

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil uji MPN bakteri Coliform dan *Escherichia coli* pada sembilan sampel menunjukkan bahwa nilai MPN Coliform tertinggi adalah 22 dan nilai MPN terendah adalah 0 serta nilai MPN *Escherichia coli* tertinggi adalah 5 dan nilai MPN *Escherichia coli* terendah adalah 0.
2. Dari hasil uji MPN bakteri Coliform dan *Escherichia coli* menunjukkan sebanyak 44,5% (4 sampel) air isi ulang yang kualitas bakteriologisnya memenuhi syarat dan sebanyak 55,5% (5 sampel) ditemukan bakteri Coliform dan bakteri *Escherichia coli* sehingga dinyatakan tidak memenuhi syarat sebagai air minum sesuai dengan Permenkes Republik Indonesia No.492/MenKes/Per/IV/2010 jumlah bakteri Coliform dan *Escherichia coli* yang diperbolehkan sebanyak 0/100 ml.
3. Dari hasil wawancara dan observasi didapatkan hasil pengamatan lama usaha DAMIU kebanyakan telah dijalankan lebih dari setahun sebanyak 100%, sumber air baku kebanyakan menggunakan air pegunungan sebanyak 100%, untuk lokasi tempat usaha DAMIU ada yang bergabung dengan usaha lain sebanyak 22%, perawatan pada alat yang digunakan pengelola DAMIU ada yang jarang melakukan perawatan sebanyak 33%, operator mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan pengisian air minum sebanyak 11%, penanganan yang dilakukan pengelola depot terhadap wadah (galon) kebanyakan hanya dilakukan proses pembilasan sebanyak 78%

B. Saran

Berdasarkan uji kualitas bakteriologis pada air minum isi ulang yang berada di Kecamatan Kuta maka saran penulis adalah:

1. Pemilik depot wajib melakukan pembersihan maupun perawatan pada alat-alat serta lingkungan sekitar depot, wajib mencuci tangan sebelum maupun sesudah melakukan pengisian air minum, wajib melakukan proses penyikatan serta pembilasan pada wadah atau galon untuk menjaga kebersihan galon agar terhindar dari kontaminasi bakteri.
2. Dinas kesehatan dan Puskesmas perlu melakukan pengawasan dan pembinaan kepada depot air minum terkait kualitas bakteriologis yang sesuai baku mutu yang telah ditetapkan serta perlu adanya evaluasi berskala terhadap hygiene sanitasi disemua depot air minum isi ulang.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut mengenai jenis mikroorganisme lain yang terkandung di dalam air minum isi ulang.